

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi dan pembahasan data penelitian yang ada di bab sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa kecanduan bermain *game online* mempunyai dampak yang negatif terhadap keharmonisan dalam rumah tangga di Desa Daditunggal. Adapun kesimpulan dari peneliti temukan adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kecanduan *game online* oleh suami di Desa Daditunggal yaitu berada pada tingkat kecanduan ringan. Pada tingkat ini, waktu yang dihabiskan untuk bermain *game online* dalam tiap harinya mencapai empat jam. Para suami yang kecanduan *game online* biasanya bermain pada waktu istirahat kerja, tetapi yang paling sering ketika pada waktu malam hari bersama dengan kawannya. Untuk tempat yang digunakan bermain *game online* ini terkadang berada di tempat warung kopi, *billyard* namun juga terkadang di salah satu rumah suami tersebut. Hal itu dikarenakan tersedianya jaringan *wi-fi* yang memadai untuk bermain *game online* tersebut.
2. Adapun dampak dari suami yang kecanduan *game online* terhadap keharmonisan rumahtangga adalah berkurangnya waktu dan perhatian bersama keluarga, kurangnya pengawasan terhadap perkembangan dan kegiatan anak, memicu timbulnya pertengkaran dalam rumah tangga, anak mengikuti untuk bermain *game online*, juga memicu kerugian materi.

## **B. Saran**

Sebagai seorang laki-laki yang dianggap sudah dewasa serta sudah mempunyai kematangan penalaran dan intelektualnya, harus mampu memimpin, membimbing serta membina keluarganya. Selain itu suami juga harus mampu menjadi imam yang baik bagi keluarganya, mampu menciptakan keharmonisan dan ketentraman dalam keluarganya. Suami sebagai pemimpin harus mampu mengarahkan perilaku semua anggota keluarganya ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu sesuai anjuran Islam. Kewajiban memimpin rumah tangga menurut al-Qur'an yaitu dibebankan kepada suami. Pembebanan ini dikarenakan oleh alasan berikut, yaitu adanya sifat-sifat fisik dan psikis pada suami lebih menunjang suksesnya kepemimpinan dalam rumah tangga jika dibandingkan dengan istri dan adanya kewajiban memberi nafkah kepada istri dan anggota keluarga yang harus dilakukan oleh suami.

Oleh karena itu penulis menyarankan kepada suami yang masih bermain game online hingga larut malam, sebaiknya berfikir realistis dan rasional kembali. Jangan sampai kebutuhan pokok mencari nafkah istri dan anak terlupakan, kebutuhan sekunder dan kebutuhan tersier dikesampingkan juga.

Alangkah baiknya juga dalam keluarga, orangtua lah yang menjadi contoh yang baik bagi anak-anaknya. Selalu memberikan tindakan terpuji di depan anak agar anak-anak tumbuh mempunyai akhlaqul karimah, baik dalam perkataan dan perbuatannya.